

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan produk berupa *Website tes diagnostik four-tier multiple choice*, sebagai alat evaluasi pemahaman konsep peserta didik pada materi pengurusan jenazah kelas X, dengan menggunakan materi pengurusan jenazah. Pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Menurut (Esteves, Gonzales, 2003) yang dikutip oleh (Asnawi *et. al*, 2023) menyebutkan bahwa Tes diagnostik dalam pembelajaran adalah tes yang dirancang untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa selama proses belajar. Karena itu memerlukan perhatian khusus.⁶⁴ Oleh karena itu website tes diagnostik *four-tier multiple choice* yang dikembangkan memiliki perhatian lebih dimana sebelum melakukan pengujian kepada subjek. produk ini divalidasi isi dan konstruk, dimana validasi dilakukan oleh dosen ahli media, evaluasi, bahasa dan guru mata pelajaran. agar produk mendapatkan nilai layak untuk digunakan.

website tes diagnostik *four-tier multiple choice* ini telah divalidasi kepada ahli media, ahli bahasa, ahli evaluasi dan ahli materi. Hasil dari validasi semua materi menunjukkan bahwa website tes diagnostik *four-tier* pada materi pengurusan jenazah valid atau layak untuk digunakan. Kepraktisan website diperoleh dari angket tanggapan siswa, hasil dari

⁶⁴ Asnawi, *Op. Cit* 79.

angket siswa kepraktisan website sudah termasuk masuk dalam kategori valid atau baik.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Yulia sari et. al., 2023) menghasilkan temuan mendasar bahwa hasil uji praktikalitas menunjukkan kategori sangat praktis berdasarkan beberapa faktor: tampilan web, kejelasan gambar, kemudahan bahasa, kesesuaian bahan, dan penghematan kertas. Selain itu, penelitian ini membantu mengidentifikasi kemampuan dan kelemahan siswa dalam memahami materi. Kepraktisan *Four-Tier Test* berbasis web untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator termasuk dalam kriteria sedang.⁶⁵

Validitas *website* tes diagnostik *four-tier multiple choice* yang diperoleh dari validitas isi dan validitas konstruk, validitas isi memperoleh 93% dimana validasi isi diperoleh dari validasi materi, evaluasi dan bahasa, sedangkan validasi konstruk memperoleh 83% diperoleh dari ahli media, termasuk kategori sangat valid atau layak untuk digunakan. Kepraktisan *website* berdasarkan lembar angket respon siswa mendapatkan 88% yang menandakan produk sangat praktis. pemahaman konsep siswa pada materi pengurusan jenazah yang teridentifikasi menggunakan *website* sebesar 43%, pemahaman konsep, 10% kurang paham konsep. *website* yang dikembangkan juga dapat mengklasifikasi mana materi yang diperlukan perhatian lebih, dilihat dari hasil peserta didik yang melakukan

⁶⁵ Yulia Sari, *Practicality of Web-Based Four-Tier Test to Identify Student's Misconceptions in Chemical Bonding Materials*, JPPS, Vol. 12, No. 2, (May 2023). 117

uji coba. seperti pada salah satu hasil uji coba 32% siswa mengalami kurang paham konsep pada soal nomor 15 diaman materi tersebut membahas tata cara pemandian jenazah.dan sebanyak 88% miskonsepsi pada pertanyaan nomor 3 dimana pertanyaan tersebut membahas permasalahan dalam pemandian jenazah.

Karena penelitain bersifat terbatas peneliti memeiliki beberapa kekurangan terkait pengembangan *website* tes diagnostik *four-tier multiple choice*. Antara lain yaitu, (1) tampilan kurang menarik, (2) tidak dapat menambahkan video cuplikan singkat dalam soal, (3) lalu pada bagian input soal tidak ada klasifikasi lebih lanjut. Kekuatan website diagnostik ynag sikembangkan. Yaitu, data yang disajikan akan langsung terlihat setelah pengerjaan soal. Hasil langsung bisa ditentukan sesuai dengan sub materi Agar pendidik bisa menentukan tahap selanjutnya dalam pembelajaran.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi Dan Pengembangan produk lebih lanjut

1. Saran Pemanfaatan

dari pengembangan produk *website* tes diagnostik pada materi pengurusan jenazah sudah melalui uji kelayakan oleh ahli dan sudah diujicobakan kepada siswa. Pemanfaatan produk tersebut sebaiknya lebih dimaksimalkan untuk lembaga pendidikan formal khususnya sekolah sebagai sarana untuk memfasilitasi evaluasi pemahaman konsep, kurang paham konsep, miskonsepsi siswa. Agar pendidik bisa menentukan tahap selanjutnya dalam pembelajaran.

2. Saran Diseminasi

Digencarkan melalui sosialisasi kepada tenaga pendidik jenjang sekolah menengah atas, Pengembangan ini dapat digunakan di sekolah yang menjadi objek penelitian maupun di setiap lembaga pendidikan terkhusus sekolah Menengah atas sederajat, namun proses penyebaran ini tetap memperhatikan karakteristik sekolah.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Dalam pengembangan produk *website* tes diagnostik *four-tier multiple choice* yang telah dilakukan, diharapkan dilakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut seperti, produk pengembangan selanjutnya disarankan untuk mengembangkan produk dengan materi lain, dengan tampilan yang lebih menarik, dapat menambahkan video cuplikan singkat pada soal agar siswa tidak jenuh dalam pengerjaan tes, pada bagian input soal biasa ditambahkan klasifikasi lebih seperti mengklasifikasikan soal yang diinput sesuai dengan kelas atau materi.